

Penggunaan Aplikasi *Tring! by Pegadaian* Dalam Mempermudah Investasi Emas Pada Nasabah Pegadaian UPC Segiri Cabang Samarinda

Raudatul Nikmah ^{1*}, Fatkhul Sani Rohana ²

¹⁻² Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

* nikmahraudatul@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan *financial technology* yang mendorong transformasi layanan keuangan menuju sistem digital yang lebih inklusif dan efisien. PT Pegadaian melalui aplikasi *Tring! by Pegadaian* menghadirkan inovasi layanan digital yang mempermudah masyarakat dalam melakukan investasi emas secara mandiri tanpa harus datang ke kantor. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan langsung kepada nasabah Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Segiri Samarinda dalam memahami penggunaan aplikasi, khususnya fitur tabungan emas, cicil emas, dan deposito emas, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses implementasinya. Pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan edukasi mengenai penggunaan aplikasi *Tring! by Pegadaian* sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi keuangan digital masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini mempermudah proses investasi emas, meningkatkan efisiensi transaksi, dan menumbuhkan minat masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis teknologi. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa penerapan *financial technology* melalui aplikasi *Tring! by Pegadaian* berperan penting dalam memperkuat literasi keuangan serta keterlibatan masyarakat dalam ekosistem ekonomi digital yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *financial technology*, investasi emas, Pegadaian, layanan keuangan digital

Pendahuluan

Integrasi *financial technology* atau fintech di berbagai layanan jasa keuangan merupakan bentuk transformasi untuk merespons revolusi industri yang terjadi saat ini. *Fintech* telah mendisrupsi cara kerja perbankan konvensional dengan menghadirkan layanan yang lebih mudah diakses, praktis, dan dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan tiap pengguna. Transformasi digital di sektor keuangan ini tak hanya mempercepat pertumbuhan ekonomi, tetapi juga melahirkan ekosistem dan sistem operasional baru dalam industri keuangan modern (Judijanto et al., 2024). Kehadiran *fintech* mendorong perusahaan-perusahaan di sektor keuangan untuk melakukan inovasi berbasis teknologi informasi agar masyarakat tertarik untuk menggunakan layanan jasa keuangan mereka. Seperti halnya yang dilakukan oleh PT Pegadaian (Persero) melalui aplikasi terbaru mereka setelah Pegadaian Digital yaitu *Tring! by Pegadaian*.

PT Pegadaian (Persero) merupakan lembaga keuangan non-bank dan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang kredibel dan telah lama beroperasi di Indonesia. PT Pegadaian memberikan layanan pemberian pinjaman melalui sistem gadai. Nasabah yang hendak memperoleh pembiayaan akan menyerahkan barang berharga sebagai jaminan dan akan dikembalikan saat pinjaman beserta bunga telah dilunasi. Kehadiran Pegadaian menjadi solusi bagi masyarakat yang memerlukan akses pinjaman secara cepat dan syarat yang mudah. Selain layanan gadai, PT Pegadaian juga menawarkan berbagai produk investasi emas seperti tabungan emas, cicil emas, dan deposito emas yang dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi *Tring! By Pegadaian*. Hal ini merupakan upaya PT Pegadaian untuk meningkatkan layanan dan tetap relevan dengan dinamika zaman.

Sebelum peluncuran *Tring! by Pegadaian*, PT Pegadaian telah lebih dahulu melakukan transformasi digital melalui inovasi layanan Pegadaian Digital Service (PDS). Inisiatif ini bertujuan untuk menyediakan layanan berbasis digital yang mampu meningkatkan kemudahan akses serta memperluas jangkauan masyarakat terhadap berbagai produk Pegadaian (Karnawijaya & Rokhaniyah, 2021). Melalui PDS, nasabah dapat mengakses beragam layanan, seperti pengajuan pinjaman (gadai dan pembiayaan usaha) secara daring, pembukaan rekening tabungan emas secara online, pembayaran produk digital Pegadaian, serta memperoleh informasi produk dan layanan secara digital (Mala, 2021)

Peluncuran *Tring! by Pegadaian* merupakan bentuk *rebranding* pegadaian dengan tampilan yang lebih modern dan relevan dengan generasi muda saat ini. Aplikasi ini menawarkan registrasi akun yang lebih cepat, pegadaian konvensional dan syariah dalam satu *platform*, dan fitur yang terintegrasi. Fitur tersebut terdiri dari investasi emas, gadai, dan pembiayaan.

Investasi emas memiliki kesamaan dengan menabung. Namun, perbedaannya terletak pada ketahanan nilai emas terhadap inflasi karena emas merupakan komoditas, bukan aset keuangan biasa. Emas juga dikenal sebagai instrumen investasi yang relatif aman sebab risikonya seperti kegagalan investasi atau pencurian tergolong rendah. Selain itu, keunggulan utama emas adalah sifatnya yang likuid dan mudah dicairkan, serta kemampuannya menjaga nilai kekayaan dari dampak inflasi maupun fluktuasi kurs mata uang (A'yun, 2024). Hal ini menjadi alasan emas menjadi pilihan investasi yang digemari banyak masyarakat dari berbagai lapisan.

Penelitian sebelumnya oleh (A'yun, 2024) telah membahas investasi digital seperti halnya Pegadaian Digital Service (PDS) telah berkembang pesat, memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang diawasi OJK, serta mempermudah transaksi dan penyimpanan aset jangka panjang. Perkembangan ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs 2030) karena berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi inklusif, inovasi teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya penelitian oleh Oktavia et al. (2023) menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) dalam mempermudah pelayanan transaksi nasabah sangat berpengaruh positif. Sementara itu, penelitian Frizi et al. (2024) mengkaji aplikasi Pegadaian Digital Service dalam transaksi gadai emas di Pegadaian, menunjukkan bahwa teknologi membantu meningkatkan efektivitas layanan pelanggan.

Hingga saat ini belum ditemukan artikel yang membahas secara khusus mengenai penggunaan aplikasi terbaru *Tring! by Pegadaian* dalam mempermudah investasi emas.

Selain itu transisi dari Pegadaian Digital Service ke *Tring! by Pegadaian* masih menghadapi beberapa hambatan seperti kendala teknis saat pendaftaran, kurangnya pemahaman teknologi, keterbatasan perangkat atau *gadget*, kurangnya sosialisasi, dan hambatan lainnya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan fitur investasi emas pada aplikasi *Tring! by Pegadaian*, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan, serta memberikan rekomendasi bagi perbaikan sistem dan layanan ke depannya.

Tring! by Pegadaian

Dari sudut pandang *financial technology (fintech)*, *Tring! by Pegadaian* merupakan wujud konkret transformasi digital di sektor jasa keuangan tradisional, khususnya lembaga pegadaian. Menurut (Kennedy, 2017), *financial technology (fintech)* merupakan penerapan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah layanan perbankan dan keuangan. *Fintech* memiliki potensi untuk mentransformasi perusahaan melalui pengembangan produk dan layanan, sambil memperhatikan isu privasi data, regulasi, dan hambatan hukum, serta membuka peluang pertumbuhan yang melibatkan berbagai pihak (Daffa & Hidayat, 2024). Dalam konteks tersebut, *Tring!* hadir sebagai *platform* digital yang mengintegrasikan berbagai layanan Pegadaian, seperti gadai, tabungan emas, pembiayaan, dan pembayaran tagihan, ke dalam satu ekosistem digital yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Berdasarkan sumber resmi PT Pegadaian (Persero), aplikasi ini dirancang dengan konsep “1 User ID, Semua Kebutuhan,” yang menggambarkan prinsip utama *fintech*, yaitu integrasi layanan keuangan dalam satu sistem berbasis teknologi.

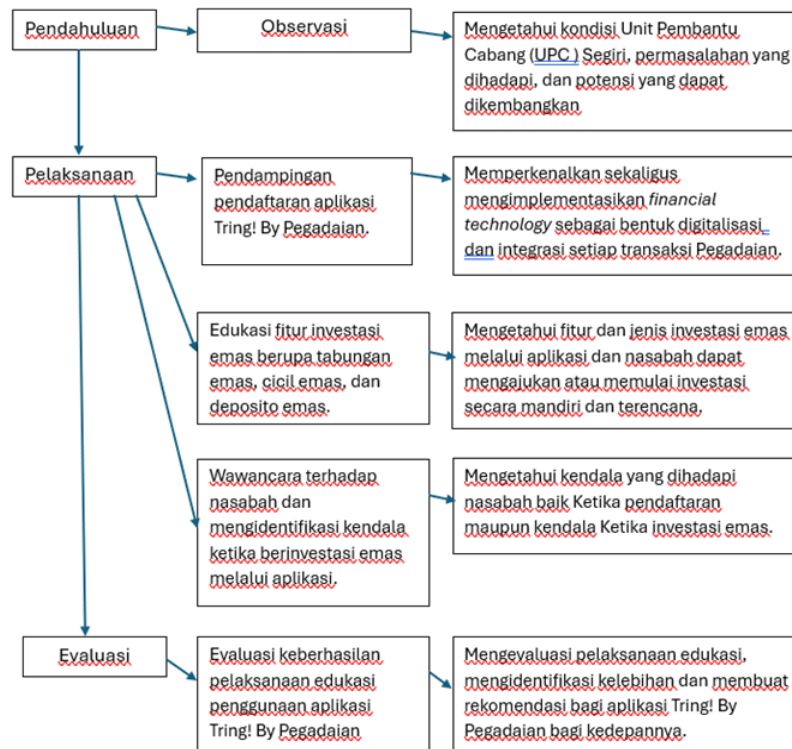
Investasi Emas

Investasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Emas merupakan logam mulia yang banyak diminati investor karena harganya cenderung naik dan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, sehingga mudah dicairkan. Emas dikenal memiliki sifat *zero inflation*, yaitu ketahanannya terhadap penurunan nilai akibat inflasi. Kenaikan harga emas umumnya bergerak sejalan dengan laju inflasi, sehingga logam mulia ini kerap dianggap sebagai aset yang tidak tergerus oleh perubahan nilai mata uang. Semakin tinggi tingkat inflasi, biasanya diikuti pula oleh peningkatan harga emas (Rahma & Canggih, 2021).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 01 Oktober hingga 01 November 2025 dengan sasaran nasabah berusia 18–50 tahun yang mengakses layanan di UPC Segiri Cabang Samarinda. Kegiatan ini dilakukan dengan *field research*, yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui dan memahami bagaimana aplikasi *Tring! by Pegadaian* dapat mempermudah transaksi investasi emas pada nasabah tepatnya di Pegadaian UPC Segiri, Cabang Samarinda. Mitra yang dilibatkan dalam kegiatan ini yaitu UPC Segiri yang membantu dalam pemberian izin, penyediaan fasilitas, dan koordinasi selama kegiatan berlangsung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam penggunaan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) dalam mempermudah investasi emas bagi nasabah pada Pegadaian

UPC Segiri Cabang Samarinda. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah pada makna, pengalaman, dan persepsi nasabah terhadap aplikasi, bukan pada pengujian hipotesis atau generalisasi statistik (Amelia et al., 2024). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen, yang memungkinkan peneliti memperoleh pandangan dan pengalaman nasabah secara langsung serta memahami konteks penggunaan aplikasi. Sementara itu, keberhasilan dari kegiatan ini ditentukan dengan beberapa indikator seperti meningkatnya jumlah nasabah yang berinvestasi emas melalui aplikasi *Tring! by Pegadaian*, meningkatnya jumlah transaksi digital melalui *Tring! by Pegadaian*, serta tanggapan dan respons positif dari nasabah.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Observasi awal mengindikasikan bahwa mayoritas nasabah merupakan masyarakat sekitar yang berdomisili di kawasan pasar dan cenderung mempertahankan pola transaksi konvensional, seperti perpanjangan, cicilan, pelunasan, tabungan emas, serta cicil emas yang dilakukan secara langsung di unit. Selain itu, aktivitas transaksi nasabah masih terpusat pada layanan gadai dan pinjaman, sementara tingkat literasi keuangan yang terbatas menyebabkan nasabah belum mampu mengakses atau mengelola investasi emas secara mandiri.

Sebelum kehadiran aplikasi *Tring! by Pegadaian*, perusahaan telah menyediakan Pegadaian Digital Service (PDS), namun penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pemanfaatannya terkendala oleh rendahnya pemahaman nasabah mengenai alur

penggunaan, gangguan teknis, kesulitan pengisian data pembukaan tabungan emas, kewajiban aktivasi CIF di outlet, serta hambatan verifikasi email (Oktavia et al., 2023) Kehadiran *Tring! by Pegadaian* membuat proses registrasi lebih sederhana karena tidak lagi memerlukan aktivasi di outlet, tetapi adopsi digital belum merata di UPC Segiri Cabang Samarinda. Oleh sebab itu, diperlukan edukasi berkelanjutan, baik oleh karyawan maupun melalui media sosial, untuk meningkatkan pemahaman nasabah terhadap penggunaan aplikasi *Tring! by Pegadaian*.

Pendampingan Pendaftaran Aplikasi *Tring! by Pegadaian*

Pada tahap ini dilakukan pendampingan baik bagi nasabah yang pernah mengunduh aplikasi versi sebelumnya atau Pegadaian Digital Service (PDS) maupun yang pertama kali mengenal aplikasi *Tring! by Pegadaian*. Untuk dapat menggunakan aplikasi *Tring! by Pegadaian* perlu dilakukan pendaftaran *user id* dengan cara menyetujui syarat dan ketentuan yang berlaku serta mengikuti tahapan pendaftaran sebagai berikut.

1. Mengunduh Aplikasi

Aplikasi *Tring! by Pegadaian* dapat diunduh dengan cara membuka aplikasi *Play Store* atau *App Store* pada perangkat, kemudian cari menggunakan kata kunci seperti “Tring Pegadaian”. Selanjutnya klik “Instal” dan tunggu hingga aplikasi selesai diunduh.

2. Buka Aplikasi

Setelah proses pengunduhan selesai, klik gambar ikon *Tring! by Pegadaian* yang muncul di layar beranda perangkat. Setelah itu klik pada pilihan “Daftar”. Setujui syarat dan ketentuan yang berlaku. Kemudian Klik “Lanjutkan”.

3. Konfirmasi Nomor Handphone dan Email.

Masukkan nomor handphone aktif dan ketik kode OTP yang masuk. Setelah itu masukkan *e-mail* dan kode referral (opsional). Kemudian cek email masuk anda dan klik “Verifikasi E-mail Saya” dan lanjutkan buka aplikasi *Tring! by Pegadaian*.

4. Scan foto e-KTP

Lakukan scan foto Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli dengan menyesuaikan dengan ukuran frame.

5. Periksa dan Lengkapi Data Diri

Pastikan data sesuai dengan KTP. Kemudian isi kolom status perkawinan dan nama ibu kandung. Lakukan pengecekan pada alamat dan sesuaikan dengan KTP. Selanjutnya isi kolom pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan tujuan dengan memilih salah satu opsi.

6. Verifikasi Wajah

Lakukan verifikasi wajah dengan menyesuaikan lingkaran pada layar dengan wajah. Pastikan untuk melepas segala jenis aksesoris yang menutupi wajah.

7. Buat *User ID*, *Password*, dan PIN

User Id yang dibuat terdiri dari 6-12 karakter kombinasi huruf kecil dan angka. Sementara itu *Password* terdiri dari kombinasi kuat antara huruf besar, kecil, angka, dan simbol.

8. Pilih Kantor Cabang Pembuka.

Kantor Cabang Pembuka akan menjadi pengelola akun.

Edukasi Fitur Investasi Emas *Tring! by Pegadaian*

Tabungan Emas

Tabungan emas merupakan bentuk investasi emas dengan menyimpan uang dalam jumlah tertentu yang dikonversikan ke saldo gram emas 24 karat sesuai harga emas saat itu. Tabungan emas adalah salah satu produk inovatif yang ditawarkan oleh PT Pegadaian (Persero) yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berinvestasi dengan cara yang mudah dan terjangkau. Menurut Pepah et al. dalam penelitian mereka, layanan ini memungkinkan nasabah untuk menyimpan dan mengelola investasi emas secara bertahap, memberikan akses kepada masyarakat yang ingin berinvestasi tanpa harus memiliki modal besar di awal (Pepah et al., 2023). Tabungan emas Pegadaian juga memiliki kelebihan dari segi fleksibilitas, di mana nasabah dapat membeli emas dengan harga yang bersahabat dan menikmati proses penyimpanan yang aman, baik dalam bentuk fisik maupun digital (Octaviani & Saragih, 2023).



Gambar 2. *Pembukaan rekening tabungan emas*

Berikut langkah melakukan pembelian tabungan emas melalui *Tring! by Pegadaian*.

1. Buka aplikasi
Pada halaman utama aplikasi, pengguna dapat menemukan berbagai layanan. Menu “Emas” berfungsi sebagai pusat akses untuk seluruh fitur terkait tabungan emas, termasuk pembelian, penjualan, dan informasi portofolio.
2. Klik tombol “Beli”
Setelah masuk ke menu Emas, pilih opsi “Beli” untuk memulai transaksi pembelian emas. Fitur ini dirancang agar pengguna langsung diarahkan ke halaman pembelian tanpa perlu navigasi tambahan.
3. Isi data pembelian
Pengguna perlu menentukan rekening tabungan emas yang akan menerima pembelian, kemudian mengisi jumlah pembelian dalam rupiah atau gram. Sistem memberikan kebebasan bagi pengguna untuk memulai dari nominal kecil sehingga lebih fleksibel.

4. Pilih metode pembayaran

Aplikasi menyediakan beberapa pilihan pembayaran seperti *virtual account* , *e-wallet* atau metode lain yang tersedia. Beragam opsi ini memudahkan pengguna menyesuaikan metode pembayaran dengan kenyamanan dan fasilitas yang mereka miliki.

5. Konfirmasi transaksi

Sebelum menyelesaikan transaksi, pengguna diminta untuk meninjau kembali detail pembelian. Proses ini memastikan bahwa jumlah dan metode pembayaran sudah sesuai sebelum transaksi diproses sistem.

6. Tunggu notifikasi “Transaksi Berhasil”

Setelah pembayaran selesai, aplikasi akan mengirimkan notifikasi bahwa transaksi telah berhasil. Notifikasi ini menjadi bukti bahwa pembelian sudah tercatat dalam sistem Pegadaian.

7. Saldo Tabungan Emas bertambah otomatis

Saldo emas pengguna akan bertambah secara otomatis pada dasbor tabungan emas. Pengguna dapat melihat pembaruan saldo tersebut pada menu portofolio atau riwayat transaksi.

Cicil Emas

Cicil emas merupakan bentuk investasi emas ini dilakukan dengan membeli emas dalam jumlah gram tertentu melalui angsuran bulanan, dan emas fisik akan diserahkan setelah cicilan lunas. Cicil emas, salah satu metode investasi berjangka di Pegadaian, memberikan peluang bagi masyarakat untuk memiliki emas secara bertahap. Pegadaian berperan sebagai lembaga keuangan yang menyediakan produk investasi dengan sistem cicilan yang memudahkan masyarakat berinvestasi tanpa harus mengeluarkan dana besar sekaligus (Susilo, 2023; Octaviani & Saragih, 2023).

Berikut langkah dalam melakukan pengajuan cicilan emas melalui *Tring! by Pegadaian*.

1. Buka aplikasi

Pada halaman utama aplikasi, pengguna dapat menemukan berbagai layanan. Menu “Pembiayaan” berfungsi sebagai pusat akses untuk seluruh fitur terkait pembiayaan angsuran termasuk cicil emas.

2. Ajukan cicil emas

Pilih opsi “Ajukan” pada menu cicil emas untuk memulai transaksi. Fitur ini mengarahkan pengguna ke proses pengajuan cicilan secara bertahap.

3. Pilih menu Cicil Emas Batangan

Masuk ke menu “Cicil Emas Batangan” untuk melanjutkan transaksi. Menu ini menyediakan pilihan emas fisik yang dapat dicicil sesuai kebutuhan.

4. Pilih penyedia emas

Pilih penyedia emas batangan yang tersedia dalam aplikasi. Setiap penyedia menampilkan harga dan ketersediaan emas yang berbeda.

5. Tentukan tenor waktu
Pilih tenor cicilan sesuai kemampuan, yaitu jangka waktu pembayaran angsuran yang diinginkan.
6. Tentukan jumlah dan satuan emas
Masukkan jumlah gram emas dan satuan emas yang ingin dibeli sesuai kebutuhan investasi.
7. Pilih besaran uang muka
Tentukan persentase uang muka yang akan dibayarkan di awal transaksi. Besaran ini mempengaruhi jumlah cicilan per bulan.
8. Pilih kantor cabang pengambilan
Pilih kantor cabang Pegadaian terdekat sebagai lokasi pengambilan emas setelah cicilan lunas.
9. Pilih metode pembayaran
Tentukan metode pembayaran cicilan yang diinginkan, baik melalui *virtual account*, *e-wallet* atau metode lain yang tersedia.
10. Lanjutkan dan tunggu transaksi
Klik “Lanjutkan” untuk menyelesaikan pengajuan cicil emas. Transaksi akan diproses, dan pengguna dapat memantau status cicilan melalui aplikasi.
11. Ambil emas
Nasabah dapat memilih tempat pengambilan emas fisik melalui outlet pegadaian terdekat setelah seluruh cicilan lunas.

Deposito Emas

Deposito emas merupakan bentuk investasi yang dilakukan dengan menempatkan sejumlah gram emas dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh imbal hasil berupa tambahan gram emas. Layanan deposito tabungan emas melalui *Tring! by Pegadaian* dapat digunakan apabila nasabah memiliki saldo tabungan emas minimal 5 gram dengan saldo mengendap sebesar 0,1 gram. Emas yang didepositokan akan dikelola oleh PT Pegadaian, dan imbal hasil diberikan setiap bulan dengan tingkat pengembalian sebesar 1% per tahun yang dihitung secara proporsional.

Berikut langkah dalam melakukan pengajuan deposito emas melalui *Tring! by Pegadaian*.

1. Buka aplikasi
Buka aplikasi *Tring! by Pegadaian* pada perangkat *smartphone*, kemudian pada halaman utama pilih menu “Emas” yang mencakup seluruh fitur emas digital, termasuk Deposito Emas.
2. Pilih “Deposito”
Setelah masuk ke menu Emas, pilih opsi “Deposito” untuk memulai proses investasi emas berjangka.
3. Tentukan jangka waktu (tenor)
Tentukan jangka waktu deposito emas yang diinginkan, misalnya 1 bulan, 3 bulan, atau sesuai pilihan yang tersedia.

4. Masukkan nominal deposito
Masukkan jumlah gram emas atau nominal yang akan didepositokan, sesuai dengan kapasitas dan rencana investasi.
5. Periksa kembali detail transaksi
Periksa seluruh detail transaksi, termasuk tenor, jumlah, biaya, dan ketentuan sebelum melanjutkan. Pastikan semua informasi telah sesuai.
6. Masukkan PIN dan kode OTP
Untuk keamanan, masukkan PIN aplikasi serta kode OTP yang dikirim ke nomor ponsel terdaftar.
7. Transaksi berhasil
Setelah semua langkah selesai, transaksi Deposito Emas akan berhasil. Saldo Tabungan Emas digunakan untuk deposito dan mulai memperoleh imbal hasil.

Identifikasi Kendala Investasi Emas melalui Tring! By Pegadaian

Berdasarkan hasil pendampingan secara personal mengenai penggunaan aplikasi *Tring! by Pegadaian* kepada nasabah UPC Segiri ditemukan beberapa kendala teknis. Kendala teknis tersebut berupa kegagalan saat proses verifikasi wajah yang disebabkan oleh sistem yang masih dalam tahap pengembangan dan proses sinkronisasi server yang tidak stabil. Selain itu juga ditemukan kendala dari segi keterbatasan perangkat nasabah yang tidak memungkinkan untuk melakukan registrasi akun seperti nomor telepon tidak aktif, tidak dapat menerima pesan verifikasi *e-mail*. Sementara itu dari segi kesiapan pengguna dalam menerapkan *financial technology* untuk investasi emas, masih terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman terhadap penggunaan perangkat digital, kekhawatiran terhadap keamanan aplikasi, serta rendahnya literasi digital di kalangan sebagian nasabah.

Evaluasi dan Rekomendasi

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menunjukkan dampak positif yang tercermin dari meningkatnya penggunaan aplikasi *Tring! by Pegadaian* sebagai media investasi emas. Berdasarkan hasil analisis dokumen UPC Segiri, jumlah nasabah yang berinvestasi melalui layanan tabungan emas, cicil emas, dan deposito emas mengalami peningkatan dan tercatat berlangsung setiap hari. Selain itu jumlah transaksi digital yang berlangsung juga mengalami peningkatan seperti adanya nasabah baru yang mendaftar aplikasi *Tring! By Pegadaian*. Respons dari nasabah juga menunjukkan hal positif karena untuk melakukan investasi emas dapat dilakukan di mana saja dengan fleksibel tanpa harus datang ke outlet Pegadaian.

Kegiatan ini mendukung kajian yang menyatakan bahwa aplikasi investasi digital berkontribusi signifikan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 melalui perluasan akses layanan keuangan yang inklusif dan efisien. Pemanfaatan platform digital, termasuk aplikasi Pegadaian, dinilai mampu meningkatkan literasi keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, serta memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi dinamika ekonomi berkelanjutan. Selain itu, literatur lain menunjukkan bahwa inovasi *fintech* pada sektor pembayaran, pinjaman, dan pengelolaan keuangan pribadi berperan penting dalam memperluas akses keuangan. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian tersebut menegaskan bahwa

fintech menjadi pendorong utama pembangunan berkelanjutan dan inklusi keuangan, dengan literasi keuangan sebagai mediator yang memperkuat dampaknya (Wicaksana et al., 2023)

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Tring! by Pegadaian* secara signifikan mempermudah proses investasi emas bagi nasabah di UPC Segiri Cabang Samarinda. Inovasi digital ini memberikan kemudahan akses, efisiensi waktu, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi berbasis teknologi. Hasil kegiatan menegaskan bahwa peningkatan literasi digital dan pemahaman investasi emas berperan penting dalam memperluas inklusi keuangan masyarakat. Dari sisi teoritik, kegiatan ini memperkuat konsep penerapan *financial technology* sebagai sarana pemberdayaan ekonomi dan penguatan literasi keuangan berbasis digital. Ke depan, kegiatan serupa disarankan untuk diperluas melalui pelatihan lanjutan, pendampingan literasi digital, serta kolaborasi dengan lembaga keuangan lain agar manfaatnya semakin meluas dan berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Pegadaian (Persero), khususnya UPC Pegadaian Segiri Cabang Samarinda, atas segala ilmu pengetahuan, fasilitas, dan kerja sama yang sangat berharga dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan serta edukasi investasi emas kepada nasabah. Selanjutnya kepada pihak Universitas Mulawarman, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, beserta jajaran Program Studi atas dukungan penuh dan fasilitas yang telah diberikan, memungkinkan seluruh rangkaian kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses dan lancar.

Referensi

- Amelia, R., Aravik, H., & Fadilla. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Dalam Mempermudah Pelayanan Transaksi Nasabah Pada Pegadaian (Persero) Cabang Talang Kelapa. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(3), 667–680. <https://doi.org/10.61930/jurbisman.v2i3.747>
- A'yun, I. (2024). Peranan Aplikasi Pegadaian Digital Sebagai Sarana Investasi Emas dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Sustainable Development Goals (SDGS) 2030: Gold Investment, Income Distribution and global challenges, *Pawnshop Digital Application. Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 131–139.
- Daffa, M. S., & Hidayat, A. M. (2024). Financial technology and service quality for purchasing decisions through customer trust in Indonesian State-Owned Enterprise (BUMN). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 10(1), 9–20. <https://doi.org/10.31289/jab.v10i1.10982>
- Frizi, M. F., Paputungan, J. A., Moputi, M., Rustam, I., & Kidam, T. R. (2024). Penerapan Aplikasi Digital Service dalam Transaksi Gadai Emas di Pegadaian (Persero) UPC Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 3(3), 377–391.

- Judijanto, L., Destiana, R., Sudarmanto, E., Suprpti, I. A. P., & Harsono, I. (2024). Analisis Pengaruh Adopsi Teknologi Finansial, Kepercayaan Nasabah, dan Regulasi Terhadap Penggunaan Layanan Keuangan Digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 3(1).
- Karnawijaya, N., & Rokhaniyah, S. (2021). Pegadaian Digital Service. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 708–725. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.718>
- Mala, I. K. (2021). E-Government: Efektivitas Pelayanan Aplikasi Pegadaian Digital Service Syariah Di Pegadaian Cabang Malang. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(2), 154–166. <https://doi.org/10.33367/at.v2i3.1459>
- Octaviani, L., & Saragih, M. Y. (2023). Efektivitas PT. Pegadaian dalam Membangun Sinegritas Hubungan Masyarakat dan Media Jurnalistik untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas Cabang Simp. Limun Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 1043–1049.
- Oktavia, T., Karina, L. M., Zaki, H., Hardilawati, W. L., Fikri, K., Luthfi, M., Melina, E., & Farhat, L. (2023). Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) dalam Mempermudah Pelayanan Transaksi Nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(2).
- Pepah, S. J., Worang, F., & Ogi, I. (2023). Strategi Marketing Dalam Meningkatkan Produk Tabungan Emas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 176–185.
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2), 98–108.
- Susilo, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu di Tulungagung). *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 9(2).
- Wicaksana, D. Y., Dewi, H. S. C. P., & Erta, E. (2023). Fintech for SDGs: Driving Economic Development Through Financial Innovation. *Journal of Digital Business and Innovation Management*, 2(2), 126–138. <https://doi.org/10.1234/jdbim.v2i2.57960>